

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Analisis Potensi dan Kendala pada BUMDes Unit Usaha Pengelolaan Air Bersih serta Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rempoah” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BUMDes Berkah Maju Bersama merupakan unit kegiatan usaha mandiri masyarakat Desa Rempoah yang mana sumber permodalannya 100% berasal dari dana desa. Unit Usaha Airku adalah unit kegiatan usaha BUMDes Berkah Maju Bersama yang bergerak di bidang pengolahan air bersih sebagai bentuk pelayanan air bersih pedesaan untuk sarana sanitasi masyarakat di Desa Rempoah.
2. Unit Usaha Pengelolaan Air Bersih telah membawa manfaat besar bagi masyarakat di sana, terutama dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Masyarakat dapat menikmati air bersih dengan harga yang sangat terjangkau. Selain itu, pendapatan operasional unit usaha ini berdampak signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan asli desa.
3. Terdapat potensi-potensi dari unit usaha pengelolaan air bersih yang dapat dikembangkan. Beberapa di antaranya telah direncanakan dalam program pengembangan BUMDes, yaitu penambahan mata air baru, Desa Wisata, dan penyediaan air minum kemasan. Menyadari potensi

4. tersebut mungkin dapat mendorong PAD dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena masyarakat dapat mewujudkan peluang usaha baru untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.
5. Bentuk partisipasi masyarakat pada BUMDes Berkah Maju Bersama sangat baik. Pengelolaan BUMDes Berkah Maju Bersama melibatkan peran masyarakat dalam semua tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk komitmen desa dan masyarakat untuk berpartisipasi penuh dalam pembangunan desa.
6. Kendala yang terdapat pada BUMDes Berkah Maju Bersama unit usaha pengelolaan air bersih antara lain belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat di wilayah Desa Rempoah; kurangnya kapasitas SDM yang kompeten dikarenakan sulitnya mencari SDM yang mau menerima gaji jauh di bawah UMR; kendala lain adalah di sumber modal yang terbatas dalam upaya mewujudkan potensi-potensi yang ada.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas diperoleh implikasi berupa saran terhadap pengelolaan potensi dan kendala yang terdapat di BUMDes Berkah Maju Bersama khususnya pengelolaan air bersih, antara lain:

1. BUMDes Berkah Maju Bersama untuk lebih mengoptimalkan pelayanan dengan melakukan penataan-penataan, di antaranya peningkatan kompetensi bagi SDM-nya yang dinilai masih kurang berkompeten, adanya kebijakan yang memudahkan masuknya investor dari pihak luar, keterbukaan informasi yang andal dan mudah diakses. Upaya tersebut dilakukan agar kedepannya mampu membangun kepercayaan masyarakat maupun pihak ketiga untuk menjalin kerja sama dengan BUMDes Berkah Maju Bersama.
2. Penguatan SDM dapat dilakukan dengan merekrut warga masyarakat yang mempunyai waktu luang cukup banyak untuk bekerja di BUMDes sehingga meminimalisir *turnover* karyawan.
3. Penghematan biaya yang didapatkan oleh masyarakat setelah menggunakan jasa Airku dapat dimanfaatkan untuk turut serta berkontribusi dalam penanaman modal di BUMDes sehingga potensi-potensi yang ada di Airku dapat diwujudkan.
4. Optimalisasi potensi wisata desa dapat dilakukan dengan merumuskan suatu inovasi yang memungkinkan ke depan apabila potensi tersebut direalisasikan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Sebagai contoh penyediaan *meeting room* dengan menyuguhkan wisata alam yang indah serta biaya yang terjangkau.
5. Optimalisasi rencana penyediaan air minum kemasan dapat dilakukan dengan merumuskan inovasi seperti penyediaan air minum dalam bentuk botol minum dengan varian ukuran minum gelas disertai dengan



penutup yang dapat dibuka tutup kapan saja. Penyediaan varian ukuran yang lebih beragam dengan menyesuaikan kebutuhan dapat menciptakan inovasi di antara air minum kemasan lainnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Subjektivitas peneliti. Penelitian ini sangat bergantung pada interpretasi peneliti terhadap makna yang diberikan dalam wawancara, sehingga bias masih cenderung ada. Untuk mengurangi bias dilakukan proses triangulasi. Triangulasi dilakukan melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam dan metode observasi.
2. Keterbatasan waktu penelitian sehingga wawancara mendalam dan observasi penelitian dilakukan terbatas hanya pada beberapa narasumber.
3. Terdapat sekitar 386 masyarakat pengguna jasa BUMDes Airku yang tersebar di wilayah dusun satu dan dusun tiga. Narasumber dari sisi masyarakat pengguna BUMDes Airku dalam penelitian ini hanya mengambil 5 orang saja.
4. Lokasi penelitian untuk masyarakat pengguna jasa BUMDes Air Bersih hanya mencakup satu dusun dengan dua wilayah RW saja.
5. Kesejahteraan dari sisi karyawan BUMDes yang masih menjadi kendala dalam pengelolaan BUMDes tidak dikaji lebih dalam.

## D. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah satu jenis subjek penelitian lagi yaitu pegawai/ karyawan BUMDes dikarenakan kesejahteraan dari sisi karyawan BUMDes juga masih menjadi permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam terkait hubungannya dengan topik penelitian berupa pengaruh optimalisasi BUMDes terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Rempoah.
2. Melakukan perluasan area subjek penelitian pengguna jasa BUMDes Air Bersih di Desa Rempoah dengan persebaran lokasi yang lebih luas sebagai upaya melihat apakah terdapat beberapa kondisi lain pada tempat yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji indikator-indikator lain yang juga menjadi tolak ukur terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dicapai dari pengembangan BUMDes di sana seperti dari indikator kualitas hidup, kebahagiaan, dan indikator sosial lainnya.

